

ABSTRAK

ABDURAHMAN MALIK, 1212020003, 2025. *Penerapan Metode Pembelajaran World Café untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti (Penelitian Quasi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 72 Kota Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran PAIBP di kelas VII SMPN 72 Kota Bandung. Hal itu dibuktikan dengan peserta didik kesulitan dalam menganalisis informasi, peserta didik lebih fokus hafalan dibandingkan dengan pemahaman makna, kurangnya inisiatif bertanya atau menanggapi pendapat orang lain, dan peserta didik tidak diri. Rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik dikarenakan metode pembelajaran yang kurang tepat, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik yaitu metode pembelajaran *World Café*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Penerapan Metode Pembelajaran *World Café* pada Mata Pelajaran PAIBP di Kelas VII SMPN 72 Kota Bandung, 2) Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAIBP di Kelas VII SMPN 72 Kota Bandung, 3) Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *World Café* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAIBP di Kelas VII SMPN 72 Kota Bandung.

Metode pembelajaran *World Café* adalah cara menggali gagasan dari banyak orang tentang sesuatu dengan memecahnya kedalam pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab secara berkelompok. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah Penerapan metode pembelajaran *World Café* diduga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran PAIBP.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode quasi eksperimen dengan desain *non-equivalent control group design*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: observasi, wawancara, tes, dan studi dokumen. Adapun teknik analisis data melalui: analisis data awal, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji normal gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode pembelajaran *World café* terlaksana dengan sangat baik. Tingkat keterlaksanaan pada pertemuan pertama mencapai 71,4%, kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 100% hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan pertemuan sebelumnya. 2) Kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran *World Café* menunjukkan nilai rata-rata 82,86, meningkat dari sebelum penerapan sebesar 56,8. Nilai N-Gain sebesar 0,6 termasuk kategori sedang. 3) Metode pembelajaran *World Café* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik, hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi 0,001 ($<0,05$) menunjukkan hipotesis diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *World Café* tersebut secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran PAIBP di kelas VII SMPN 72 Kota Bandung.